

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai fenomena mitos yang dipercayai oleh pengguna akuntansi yang disebabkan oleh proses akuntansi. Fokus dari penelitian ini adalah analisis terhadap penggunaan angka akuntansi pada anggaran sebagai penilai kinerja pada Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis bagaimana anggota organisasi memahami makna akuntansi pemerintahan; menganalisis bagaimana anggaran dipergunakan sebagai penilai kinerja di dalam organisasi sektor publik; dan menganalisis aspek akuntansi yang membentuk perilaku tim penyusun dan penilai anggaran dalam penilaian kinerja organisasi sektor publik.

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi pada hasil wawancara dengan informan penelitian. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara dengan tim penyusun dan penilai anggaran di Universitas Diponegoro tahun 2012. Data tersebut didapatkan melalui proses wawancara langsung.

Di akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa akuntansi membentuk mitos yang dipercaya, diyakini dan dilakukan oleh tim penilai anggaran. Hal tersebut ditunjukkan dari pemahaman akuntansi anggota organisasi yang berasal dari proses komunikasi berulang-ulang, sehingga pemahaman anggota organisasi mengenai akuntansi didasarkan kepada kebiasaan dilapangan. Selain itu penggunaan anggaran sebagai acuan untuk menilai anggaran tidak sesuai dengan aturan yang seharusnya, namun karena kebiasaan dan kejadian yang telah terjadi berulang-ulang penggunaan anggaran untuk menilai kinerja diyakini dan dipercayai sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Kata Kunci: Akuntansi, Mitos, Anggaran, penilaian kinerja, angka, kebiasaan, kepercayaan